

## Penerapan Program Care Each Other (Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi COVID-19) di Panti Asuhan Aisyiyah DKI Jakarta

Apriliana Pipin<sup>a</sup>, Ulfa Nur Rohmah<sup>b\*</sup>, Ressa Andriyani Utami<sup>c</sup>, Ria Efkelin<sup>d</sup>, Ardiansyah<sup>e</sup>

<sup>a,b,c,d,e</sup>STIKES RS Husada Jakarta, Indonesia

Email: [ulfanrh@gmail.com](mailto:ulfanrh@gmail.com)

### Article History

Received: 8-03-2022

Revised: 23-03-2022

Accepted: 13-04-2022

### Kata kunci:

PHBS, Pandemi,  
COVID-19

### Keywords:

PHBS, Pandemic,  
COVID-19

**Abstrak:** **Latar Belakang:** Sanitasi yang kurang erat kaitannya dengan kejadian adanya penyakit menular dan personal hygiene yang kurang pada panti asuhan khususnya pada saat COVID-19. Penerapan program yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dapat mencegah terjadinya penyakit yang lain. **Tujuan** dari kegiatan meningkatkan pengetahuan dan perilaku anak panti dalam menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat melalui program *Care Each Other*. **Metode** yang digunakan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan berupa adanya edukasi Kesehatan, diskusi dan demonstrasi melalui video animasi. **Hasil:** terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan *Care Each Other*. **Kesimpulan:** Pemberian program *Care Each Other* terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cuci tangan.

**Abstract:** **Background:** Inadequate sanitation facilities are closely related to the incidence of infectious diseases and poor personal hygiene in orphanages, especially during COVID-19. Conducting programs related to clean and healthy living habits can prevent the occurrence of other diseases. **Objective:** of this activity is to improve the knowledge and behavior of orphans in implementing clean and healthy living habits through the Caring for One Another program. **Method:** starts from the preparation phase, implementation in the form of health education, discussions and demonstrations through animated videos. rabbit; **Result:** This activity expands participants' knowledge before and after the Caring for One Another activity. **Conclusion:** Delivering the Care Each Other program has proven effective in increasing knowledge and understanding of clean and healthy living habits through hand washing.

### PENDAHULUAN

Masyarakat ditengah pandemi COVID-19 diharapkan dapat menjaga kebersihan diri dan patuh terhadap protokol kesehatan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang meliputi menjaga makanan, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur sehingga

imunitas tubuh seseorang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga terhindar dari infeksi COVID-19. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggota mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktifitas masyarakat. Proteksi diri dapat dilakukan dengan menggunakan masker.

Mencuci tangan dengan 7 langkah dan menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku PHBS adalah penerapan hidup sehat yang sederhana namun bermanfaat untuk seseorang yang menjalankannya sehingga terhindar dari paparan virus COVID-19 (Chairil 2021). Kegiatan penerapan 3M pada masyarakat untuk mencegah keterpaparan virus COVID-19 dengan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan yang benar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya meminimalisir penyebaran virus COVID-19. Anak-anak adalah yang paling rentan dalam terpapar virus COVID-19, dengan munculnya varian baru Omicron, dimana virus tersebut lebih cepat menular, sehingga diperlukan sosialisasi pada anak-anak pentingnya PHBS untuk mencegah keterpaparan virus COVID-19. Kegiatan penerapan 3M pada masyarakat untuk mencegah keterpaparan virus COVID-19 dengan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan yang benar yang ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya meminimalisir penyebaran virus COVID-19 (Kawulur et al. 2021).

Panti asuhan merupakan lembaga usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anak dalam pengentasan ketelantaran anak. Kondisi lingkungan dan kesehatan anak di panti asuhan perlu diperhatikan, mengingat anak-anak memiliki hak yang sama untuk pemenuhan kesehatan dan kesejahteraannya. Salah satu panti asuhan yang menarik untuk dilihat perilaku hidup bersih dan sehatnya yaitu Panti Asuhan Aisyiyah yang terletak di Jl. Cempaka Putih Utara Jl. Utan Panjang III No.mor 37, RT.10/RW.7, Utan Panjang, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10650. Panti Asuhan Aisyiyah adalah sebuah panti asuhan anak yang dibangun untuk menampung anak-anak yatim piatu, anak-anak kurang mampu dan anak terlantar berjumlah 40 orang dengan sebagian besar berada pada usia sekolah dasar. Anak-anak yatim piatu yang tinggal di panti asuhan sangat rentan terhadap penularan COVID-19.

Sanitasi yang kurang erat kaitannya dengan kejadian adanya penyakit menular dan personal hygiene yang kurang pada panti asuhan (Triani et al., 2017). Program *Care Each Other* yang dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat merupakan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar dan mampu mempraktikan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa di Panti Asuhan Aisyiyah yakni memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku anak panti dalam menerapkan Perilaku hidup bersih dan sehat melalui program *Care Each Other*.

## METODE

Tahapan persiapan dengan melakukan perijinan ke pihak panti. Setelah adanya perijinan dapat menggali masalah kesehatan dengan observasi dan menggali ke stakeholder dari Panti Asuhan Aisyiyah DKI Jakarta. Penyampaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dan mendiskusikan kebutuhan yang diperlukan untuk panti Asuhan. Hasil tersebut didapatkan berbagai macam masalah sehingga dilakukan penyusunan alternatif untuk memecahkan masalah tersebut dengan metode edukasi kesehatan, diskusi dan demonstrasi yang tersusun menjadi program *care each other*. Pembuatan video disusun berdasarkan materi edukasi yang berbentuk animasi agar mudah dipahami oleh peserta.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 2 Februari yang dilakukan dengan pendekatan edukasi tentang sosialisasi terkait protokol Kesehatan. Tanggal 3 Februari 2021 dilakukan dengan pemberian program *care each other* yang berisi video animasi PHBS, diskusi dan demonstrasi cuci tangan sesuai panduan.

Evaluasi dilakukan dengan penilaian hasil pre test dan post test terhadap pengetahuan penerapan PHBS di panti asuhan dan kemampuan peserta dalam demonstrasi cuci tangan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi yang mengukur nilai pre test

dan post test untuk menilai adanya perbedaan nilai yang menunjukkan keberhasilan program *care each other*.

Sehat di Panti Asuhan Aisyiyah Kota DKI  
Jakarta

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan Care Each Other (Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masa Pandemi COVID-19) di Panti Asuhan Aisyiyah Kota DKI Jakarta telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat diawali pada hari pertama yakni diisi dengan sambutan dari ketua panti dan mahasiswa dan pembukaan yang dilakukan oleh ketua pengabdian masyarakat yang mensosialisasikan terkait protokol Kesehatan yang akan diimplementasikan di Panti Asuhan Aisyiyah. Pemberian kuesioner pre test kemudian dilakukan untuk melakukan pengukuran pengetahuan anak-anak panti terhadap materi yang akan diberikan. Pada hari kedua materi disampaikan oleh dosen dengan pemberian materi kepada 30 peserta yang mengikuti kegiatan di Panti Asuhan Aisyiyah melalui video animasi yang telah dibuat sebelumnya yang memiliki isi materi tentang PHBS di panti asuhan.

Video pembelajaran diberikan dengan menggunakan konsep animasi agar anak-anak panti dapat menyerap informasi secara visual dan audio. Setelah penayangan video materi PHBS di panti tersebut dilanjutkan masing-masing peserta mengikuti bersama penerapan praktik salah satu perilaku hidup sehat yakni menerapkan langkah-langkah cuci tangan di bawah air mengalir sesuai pedoman WHO dan Kementerian Kesehatan RI guna mencegah berbagai macam penyakit tidak terkecuali penyakit COVID- 19. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Peserta kegiatan kemudian mengisi kembali kuesioner post test dengan hasil di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Kategorik *Pre test* dan *Post test* Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan

Pengetahuan	Kategori Pengetahua n	Pre test		Post test	
		N	%	N	%
Pengetahuan	Baik	1	3,3	18	60
PHBS	Cukup	16	53,3	10	33,3
	Kurang	13	43,3	2	6,7
	Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 1.1 pengetahuan tentang PHBS *pre test* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 1 orang (3,3%) sedangkan hasil *post test* memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 18 orang (60%). Pengetahuan tentang PHBS hasil *pre test* memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 16 orang (53,3%) sedangkan hasil *post test* memiliki pengetahuan yang cukup menjadi 10 orang (33,3%). Pengetahuan tentang PHBS hasil *pre test* memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 13 orang (43,3%) sedangkan hasil *post test* memiliki pengetahuan yang cukup menjadi 2 orang (6,7%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan *Care Each Other* (Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masa Pandemi COVID-19) di Panti Asuhan Aisyiyah Kota DKI Jakarta.

Tabel 1.2 Hasil Numerik *Pre test* dan *Post test* Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Aisyiyah Kota DKI Jakarta

Variabel	Pre Test (Mea n ± SD)	Min Ma ks	Post Test (Mea n ± SD)	Min-Mak s	Delt a
Pengetahuan	57.67 ± 14.12	25-80	80.83 ± 14.74	55-100	23,16
	6	4			

Pada table 1.2 juga menunjukkan pada variabel pengetahuan peserta memiliki nilai rata-rata pre test  $57.67 \pm 14.12$ . sedangkan setelah dilakukan kegiatan *Care Each Other* (Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masa Pandemi COVID-19) didapatkan rata-rata post test  $80.83 \pm 14.74$  dengan nilai delta sebesar 23,16. Nilai delta ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan sebesar 23,16 pada 30 peserta anak Panti Asuhan Aisyiyah Kota DKI Jakarta.

Penerapan praktik PHBS cuci tangan dilakukan dengan seluruh peserta kegiatan dengan pendampingan pada setiap peserta. Usia peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat memiliki rentang usia dari anak-anak mulai usia 7 tahun sampai remaja 17 tahun baik laki-laki dan perempuan. Kegiatan terakhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah mencapai evaluasi telah dilakukannya *post test* dan pemberian *new normal kit* kepada setiap peserta.

## PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta kegiatan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah diberikan edukasi kesehatan tentang PHBS diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi peduli Kesehatan PHBS melalui pemutaran video

animasi dan penerapan langkah-langkah cuci tangan di air mengalir sesuai pedoman.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang menjadikan seorang inividu, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri dalam kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2011). Perilaku kesehatan dilakukan seseorang agar terhindar dari penyakit dan meningkatkan kesehatannya. Perilaku kesehatan, terkadang disebut perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, adalah tindakan yang diambil oleh individu yang berpengaruh pada kesehatan atau kematian (Short & Mollborn, 2015).

Perilaku kesehatan sangat dipengaruhi oleh lingkungan fisik, ekonomi, hukum, dan sosial yang menentukan kehidupan sehari-hari masyarakat (Diclemente, 2018). Perilaku individu dipengaruhi oleh lingkungan dan saling memperngaruhi. Selain itu, perilaku individu berkaitan dengan faktor-faktor pengetahuan dan sikap individu (Kemenkes RI, 2011). Pengetahuan seseorang tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang memiliki pengaruh terhadap perilaku Kesehatan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari seseorang karena kegiatan PHBS memiliki kekerasan perilaku seseorang dalam melakukan perilaku sehat untuk menjaga kesehatannya sendiri (Tabi'in, 2020).

Pengetahuan merupakan Informasi dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, observasi, atau pendidikan (Diclemente, 2018). Penelitian terkait pengetahuan PHBS di berbagai tempat di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini mendapatkan hasil mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori kurang. Penelitian lain terkait pengetahuan PHBS juga mendapatkan gambaran terdapat masyarakat dengan kategori pengetahuan yang kurang terkait PHBS (Miswanto, Yuniar & Bahar, 2015; Yuliandari & Herya, 2016).

Pengetahuan yang dimiliki masyarakat rendah terkait hal ini mungkin berhubungan dengan latar belakang pendidikan dari responden. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Budiman dan Riyanto (2013) antara lain pendidikan, informasi tau media masa, sosial budaya dan ekonomi, dan lingkungan. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi maka akan cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan pengetahuan dan wawasan individu akan meningkat.

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran baik atau buruk berpengaruh terhadap pengetahuan individu. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Seseorang yang dalam kondisi sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan. Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan

Aplikatif program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang ada di masyarakat menjadi tanggung jawab setiap orang sehingga pemerintah kota serta jajaran sector lainnya ikut berpartisipasi mendukung dan memfasilitasi kegiatan PHD sehingga dapat berjalan secara efektif secara terus menerus. Kegiatan PHBS

dilakukan juga pada usia 6-12 tahun, kegiatan tersebut mencakup di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Mendidik dan menanamkan kesadaran penting kebersihan dari usia dini baik perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat menjaga Kesehatan diri dan lingkungan (Maiti and Bidinger, 2020).

Karuniawati dan Putrianti (2020) mengatakan aplikatif di masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam mencegah COVID-19 menunjukkan 685 responden tidak pernah berjabat tangan dengan tangan orang lain. Tangan merupakan bagian tubuh alat gerak yang sering berkontak dengan benda asing atau orang lain yang mungkin sudah terpapar virus corona. Upaya menghindari virus korona yakni salah satunya tidak berkontak tangan dengan orang lain khususnya berjabat tangan. Hal ini juga telah dijelaskan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Aisyiyah DKI Jakarta sebagai upaya mengurangi kontak dengan orang lain sehingga dilakukan praktik cuci tangan sesuai pedoman WHO.

Media yang digunakan adalah video animasi yang berisi materi PHBS dan video gerakan cuci tangan. Diketahui memberikan materi dengan merancang dan implemtasikan edukasi dan materi dengan pembuatan video animasi dapat menjadi media pembelajaran yang efektif bagi anak-anak saat pandemi COVID-19 . Video yang menampilkan dalam bentuk animasi atau kartun yang menarik dapat membuat anak-anak melihat isi materi secara visual (Achmad, dkk. 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran untuk mempromosikan tradisionalitas, nilai moralitas, dan agama (Achmad., 2019; Achmad, 2020). Hal ini sejalan dengan Irma, dkk (202) menjelaskan edukasi PHBS yang dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak terhadap perilaku hidup dan sehat dalam pencegahan COVID-19 melalui pendekatan program

partisipatif ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.

Pengabdian kepada masyarakat yang mengusung penerapan PHBS yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan tentang PHBS dan Covid-19 dengan harapan kesadaran masyarakat untuk mandiri melakukan pemeliharaan kesehatan dengan pola hidup bersih dan sehat serta tetap mentaati peraturan pemerintah yang berhubungan dengan pencegahan penularan COVID-19 tidak meluas (Utami dan Sani, 2021).

## KESIMPULAN

Keterlibatan anak-anak dalam setiap kegiatan program *care each other* seperti video kegiatan yang interaktif animasi mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran anak terhadap pentingnya PHBS di Panti Asuhan Aisyiyah DKI Jakarta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pihak STIKES RS Husada yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung secara moril dan materil. Ucapan Terimakasih juga kami sampaikan kepada Panti Asuhan Aisyiyah DKI Aisyiyah yang mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A.Z., dkk. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi COVID-19. *Journal Of Media and Communication Science*, 2(2): 54-67
- Achmad, Z. A. (2020). REVIEW BUKU: *Mediamorphosis: Understanding New Media* by Roger Fidler, Thousand Oaks, California: Pine Forge Press (2003). In E. R. Nawangsari & A. Kriswibowo (Eds.), *Potret Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah dalam Menghadapi Tantangan Pandemi COVID-19. Program*

Studi Ilmu Administrasi Negara, UPN “Veteran” Jawa Timur

Achmad., Z. A. (2019). Integrasi Program Dakwah dan Budaya: Studi Etnografi Virtual Mediamorfosis Radio Nada FM Sumenep Madura. *Jurnal Komunikasi Islam*, 09(2), 238–263.  
<https://doi.org/10.15642/jki.2019.9.2.239> - 263

Atikah Proverawati. 2012. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Nuha Medika. Yogyakarta

Budiman & Riyanto. 2013. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika

Chairil, C 2021, “(PHBS) Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Di Rw 05 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru,” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, vol. 5, no. 2, pp. 52–56.

Irma, Icka, dkk. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 pada Anak-Anak TK. *Jurnal Pemberdayaan dan pendidikan Kesehatan* 1,1: 30-39

Karuniawati B, Putrianti B. Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Penularan Covid19. *J Kesehat Karya Husada*. 2020;8(2):112–31.

Kawulur, EIJ, Sinuraya, S, Dwiranti, F, Panjaitan, R & Ratnawati, S 2021, “Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak-Anak di Kampung Pemekaran Mister Ngiosi Manokwari Pada Masa Pandemi Covid-19,” *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 3, p. 106

Kementerian Kesehatan RI. 2012. Penuntun Hidup Sehat. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, UNICEF, WHO, UNESCO, UNFPA, UNDP, UNAIDS, WFP dan the World Bank, Indonesia. Kholid, Ahmad.

2012. Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI.(2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Maiti and Bidinger. (2020) ‘Pentingnya Penerapan Phbs Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Masyarakat’, Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689–1699.
- Short, S. E. & Mollborn, S. (2015). Social Determinants and Health Behaviors: Conceptual Frames and Empirical Advances. *Curr Opin Psychol.* Author manuscript; available in PMC 2016 Oct 1. Published in final edited form as: *Curr Opin Psychol.* 2015 Oct; 5: 78–84.doi: 10.1016/j.copsyc.2015.05.002
- Tabi'in, A. (2020) ‘Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat(Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19’, JEA (Jurnal Edukasi AUD), 6(1), p. 58. doi: 10.18592/jea.v6i1.3620.
- Triani, E., Hidayat, D., Setyorini, R. H. & Cenderadewi, M. (2017). Hubungan Kebersihan Pribadi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Anak-anak di Panti Asuhan Al Hidayah Mataram. 6(2), 9–11.
- Utami, F. A & Sani, Faridah. (2021). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Jurnal Bifokes* 1 (3)
- Yuliandari, D. W. & Herya, N. (2016). Pengaruh pengetahuan dan sosial ekonomi keluarga terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan rumah tangga di wilayah kerja puskesmas x kota kediri. *Jurnal Wiyata* Vol 3, No 1 (2016) diakses dari <https://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/66>